

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan perbankan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia. Bank merupakan suatu lembaga penghimpunan dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk dana kredit berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 perubahan dari Undang-Undang No. 7 Tahun 1992. Berdasarkan jenisnya bank terbagi menjadi BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) dan Bank Umum. Pengertian BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 merupakan suatu badan usaha keuangan yang tidak memberikan jasa transaksi pembayaran berdasarkan prinsip syariah atau konvensional. Pengertian Bank Umum berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 ialah badan usaha keuangan yang memberikan jasa transaksi pembayaran berdasarkan prinsip syariah atau konvensional.

Didalam mengembangkan ekonomi maupun bisnis usaha keuangan merupakan problem yang sangat mendasar bagi suatu usaha hingga sebuah perusahaan. Suatu perusahaan perseroan wajib memelihara kinerja keuangan yang sehat supaya memperoleh keuntungan. Apabila perusahaan perseroan dapat memelihara kinerja keuangan dengan baik maka perusahaan perseroan tersebut telah berhasil dalam mempertahankan maupun mengembangkan usaha perseroannya. Sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian membutuhkan jasa bank dalam setiap kegiatan keuangannya. Untuk mengukur kesehatan suatu bank bisa diketahui dari kinerja keuangan bank tersebut apakah kinerjanya baik atau buruk.

Kinerja adalah suatu faktor yang penting di dalam mengukur efisiensi dan keefektifan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Sedangkan Penilaian kinerja merupakan tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan suatu bank dapat diketahui dengan menganalisa dan memprediksi sebuah laporan keuangannya dengan menggunakan analisis rasio laporan

keuangan. Samryn (2014:413) menyatakan rasio keuangan adalah salah satu cara untuk mencocokkan data perusahaan dengan baik. Dengan menganalisa rasio keuangan dapat memberikan penjelasan gambaran tentang baik dan buruknya suatu posisi keuangan bank dari periode ke periode selanjutnya.

Kinerja keuangan bank yang mengalami depresiasi secara terus-menerus tiap tahunnya dapat menyebabkan masalah kesehatan bank yang biasa di sebut dengan *Financial Distress* sebuah keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan masalah keuangannya sehingga dapat membuat perusahaan tersebut mendekati kebangkrutan atau pailit. (Brigham dan Daves, 2003) menyatakan *Financial Distress* terjadi karena suatu alasan yang meliputi kesalahan dalam mengambil keputusan, manajer yang kurang tepat dalam mengambil sebuah keputusan, dan beberapa masalah-masalah lain yang yang menyangkut secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja serta kurangnya pengawasan terhadap kondisi suatu posisi keuangan yang menyebabkan uang keluar tidak sesuai dengan kebutuhan.

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian terhadap lembaga usaha keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Bersumber pada PERPU No. 2 Tahun 1996 tanggal 5 Juli 1946 awal berdiri Bank Negara Indonesia menjadi bank sentral dengan sebutan "Bank Negara Indonesia". Bank Negara Indonesia ditetapkan sebagai bank pertama Indonesia yang berstatus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Dengan nama "Bank Negara Indonesia 1946" berdasarkan UU No. 17 Tahun 1968. Bank Negara Indonesia diberikan mandat untuk merombak ekonomi masyarakat Indonesia dan berkontribusi dalam pembangunan nasional dikukuhkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1968. Bank Negara Indonesia merupakan Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan *go public* sesudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996. Untuk memperkuat saingan di tengah industry perbankan dan untuk mempertahankan keuangan. Dana yang didapat perusahaan *go public* biasanya digunakan sebagai kebutuhan ekspansi untuk memenehui kewajiban hutang, dan

diharapkan bisa memupuk posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang bermanfaat untuk menguatkan struktur permodalan (Suyatmin dan Sujadi, 2006).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “**Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dan Megetahui Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode Tahun 2019-2020**” sebagai tugas akhir penulis.

1.2 Tujuan Studi Lapangan

Berdasarkan konsentrasi penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti dalam latar belakang masalah, dapat diperoleh sebuah tujuan dari pelaksanaan penelitian dari peneliti. Berikut tujuan-tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.

1.3 Manfaat Studi Lapangan

Penelitian yang dilakukan berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk beserta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya dan untuk penulis. Manfaat-manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio dalam pengaruh kinerja keuangan dan pengaruh terhadap kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan dalam menganalisa kinerja keuangan dan kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan semasa waktu kuliah.

- b. Bagi penulis lainnya
Diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan persoalan yang sama.
- c. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Hasil sebuah penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat serta dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam menganalisa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang lebih baik.
- d. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya
Hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam bidang akuntansi terutama pada mata kuliah analisis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, supaya peneliti dapat melakukan penelitian lebih terarah hendaknya terdapat pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan dan kesehatan pada tahun 2019 dan tahun 2020 di perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

1.5 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kualitatif, data tersebut merupakan sebuah data yang berbentuk angka sehingga memiliki satuan hitung dan bisa dihitung dengan sistematis artinya laporan keuangan dan neraca laporan laba dan rugi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan studi pustaka.

Metode pengumpulan dengan cara studi pustaka merupakan penggalian informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dari buku, majalah dan sumber lainya dengan tujuan membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2006).

Jika pengertian dari Sugiyono (2012) sebuah metode pengumpulan data dengan cara studi pustaka yaitu kajian teori, referensi dan literature ilmiah yang mempunyai keterikatan yang erat budaya, nilai, serta norma yang sedang berkembang saat situasi sosial itu berlangsung dalam penelitian.

Dari pengertian diatas peneliti memilih menggunakan studi pustaka sebagai salah satu metode pengumpulan data karena peneliti merasa metode ini merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini. Cocok digunakan dengan alasan data yang didapat melalui studi pustaka yang mudah didapat serta efektif di era yang seperti ini. Studi pustaka yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui buku referensi penguat landasan teori serta *annual report* yang dikeluarkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sendiri dan referensi dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan tahun 2020. Penulis mengambil data laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dari Bursa Efek Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.

Sehingga dengan pengumpulan data tersebut peneliti menganggap bahwa data yang akan ditulis bisa lebih valid serta dapat menjadi tolak ukur yang benar saat proses perhitungan analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.